



Harapan Penderita Skizofrenia dalam Terang Kasih Kristus

Shirley Angeline Kusuma. M.Psi., Psikolog



Lie Angeline

CLINICAL PSYCHOLOGIST



shirley_angeline_kusuma



Bab 1: Memahami Skizofrenia sebagai Kondisi Medis

Skizofrenia adalah gangguan medis serius yang memengaruhi fungsi otak, mirip dengan demensia. Ini bukan hanya masalah spiritual atau moral, melainkan kondisi yang memerlukan penanganan medis profesional.

Gejala Positif

Halusinasi pendengaran/penglihatan
Delusi dan keyakinan tidak rasional
Pikiran dan ucapan tidak terorganisir

Gejala Negatif

Penurunan motivasi dan inisiatif
Ekspresi emosi yang terbatas
Penarikan diri dari lingkungan sosial

Gangguan Kognitif

Kesulitan berkonsentrasi
Penurunan fungsi memori
Kesulitan dalam pengambilan keputusan



Penanganan skizofrenia melibatkan obat antipsikotik dan terapi medis, sama pentingnya dengan pengobatan penyakit fisik lainnya. Pendekatan medis yang tepat dapat secara signifikan meningkatkan kualitas hidup penderita.



Pendekatan Neuropsikologi dalam Skizofrenia



Gangguan Fungsi Eksekutif

Penderita skizofrenia mengalami kesulitan dalam merencanakan, berpikir abstrak, dan mengambil keputusan. Area prefrontal cortex yang bertanggung jawab untuk fungsi ini menunjukkan aktivitas abnormal.

Penurunan Memori Kerja

Kesulitan menyimpan dan memanipulasi informasi dalam jangka pendek menyebabkan tantangan dalam percakapan, pembelajaran, dan aktivitas sehari-hari.

Defisit Atensi

Kesulitan mempertahankan perhatian dan menyaring informasi yang tidak relevan, menyebabkan stimulasi berlebihan dan kesulitan menyelesaikan tugas.

Pendekatan neuropsikologi membantu kita memahami bagaimana otak penderita skizofrenia bekerja secara berbeda, sehingga terapi dapat dirancang untuk memperkuat area yang lemah dan mengembangkan strategi kompensasi yang efektif.

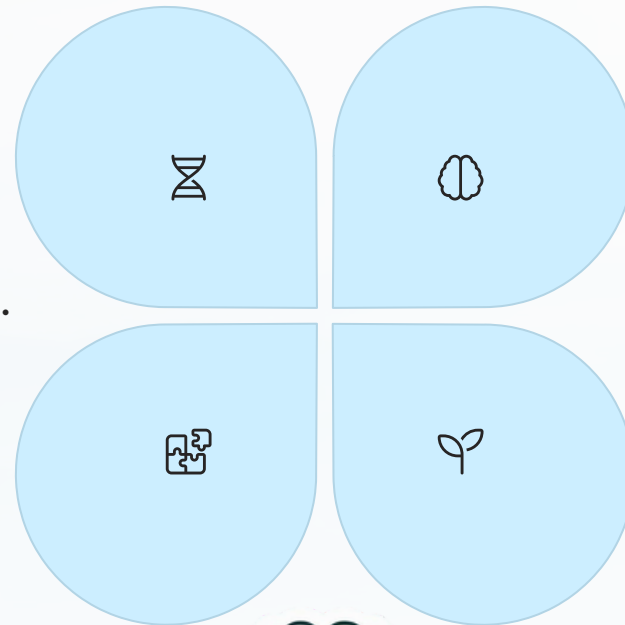
Etiologi Skizofrenia: Kompleks dan Multidimensional

Faktor Genetik

Risiko meningkat 10x lipat jika memiliki saudara kandung dengan skizofrenia. Beberapa gen tertentu telah diidentifikasi berkontribusi pada kerentanan terhadap kondisi ini.

Interaksi Kompleks

Manifestasi skizofrenia merupakan hasil interaksi kompleks antara faktor biologis, psikologis, dan sosial yang unik pada setiap individu

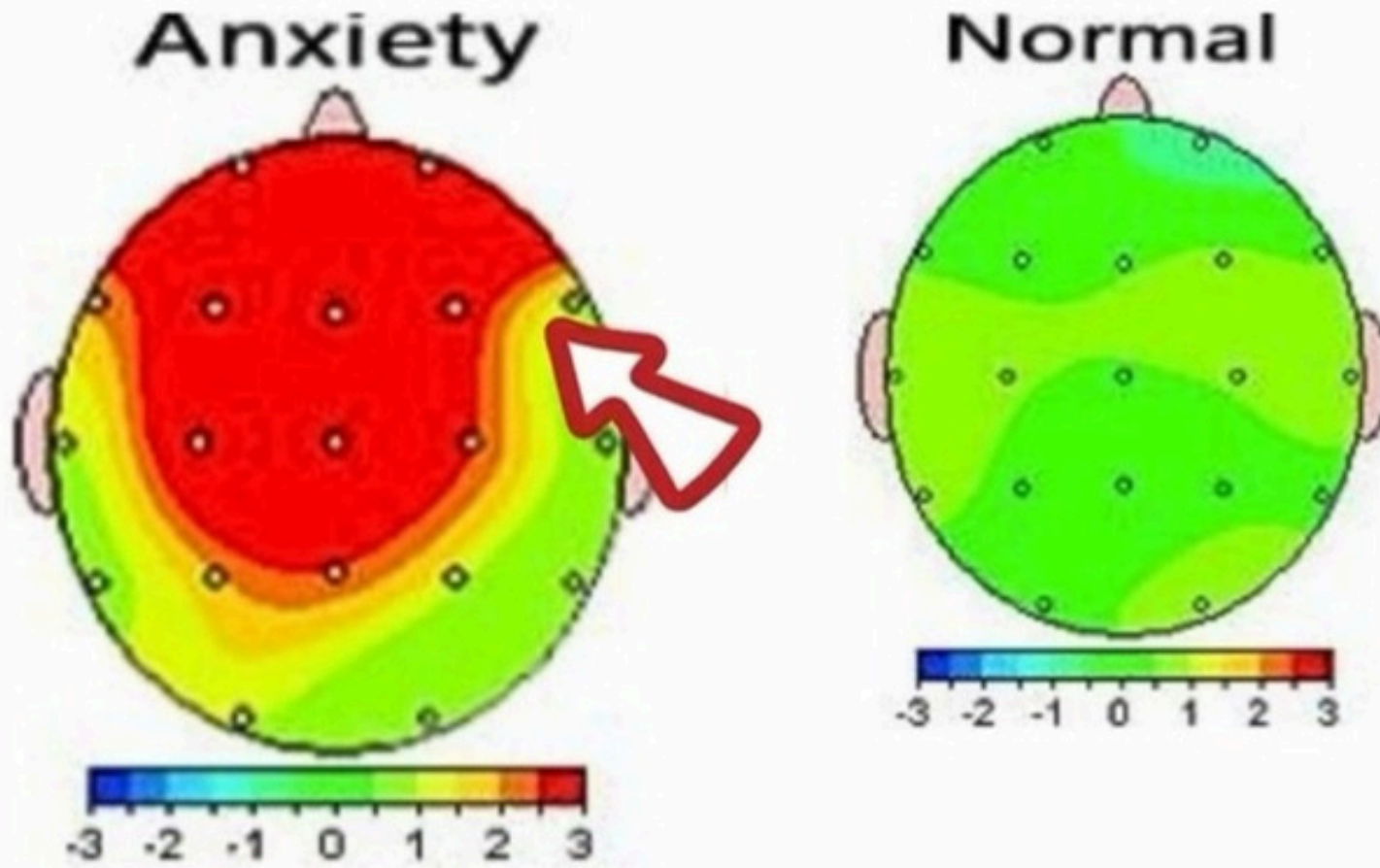


Faktor Neurobiologis

Ketidakseimbangan neurotransmitter terutama dopamin dan glutamat. Kelainan struktural otak terdeteksi melalui pencitraan neurologi modern.

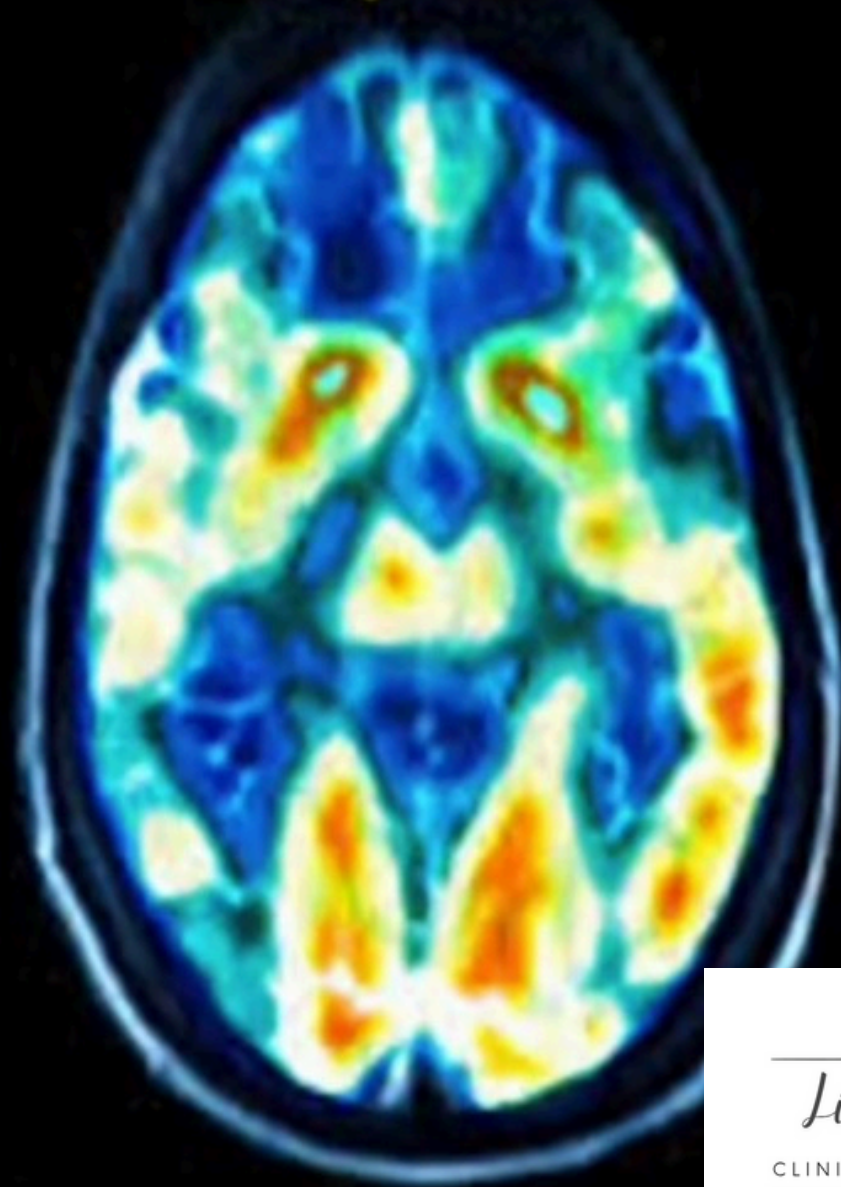
Faktor Lingkungan

Stres berat, trauma masa kecil, infeksi prenatal, dan komplikasi kelahiran dapat memicu perkembangan skizofrenia pada individu yang rentan secara genetik.

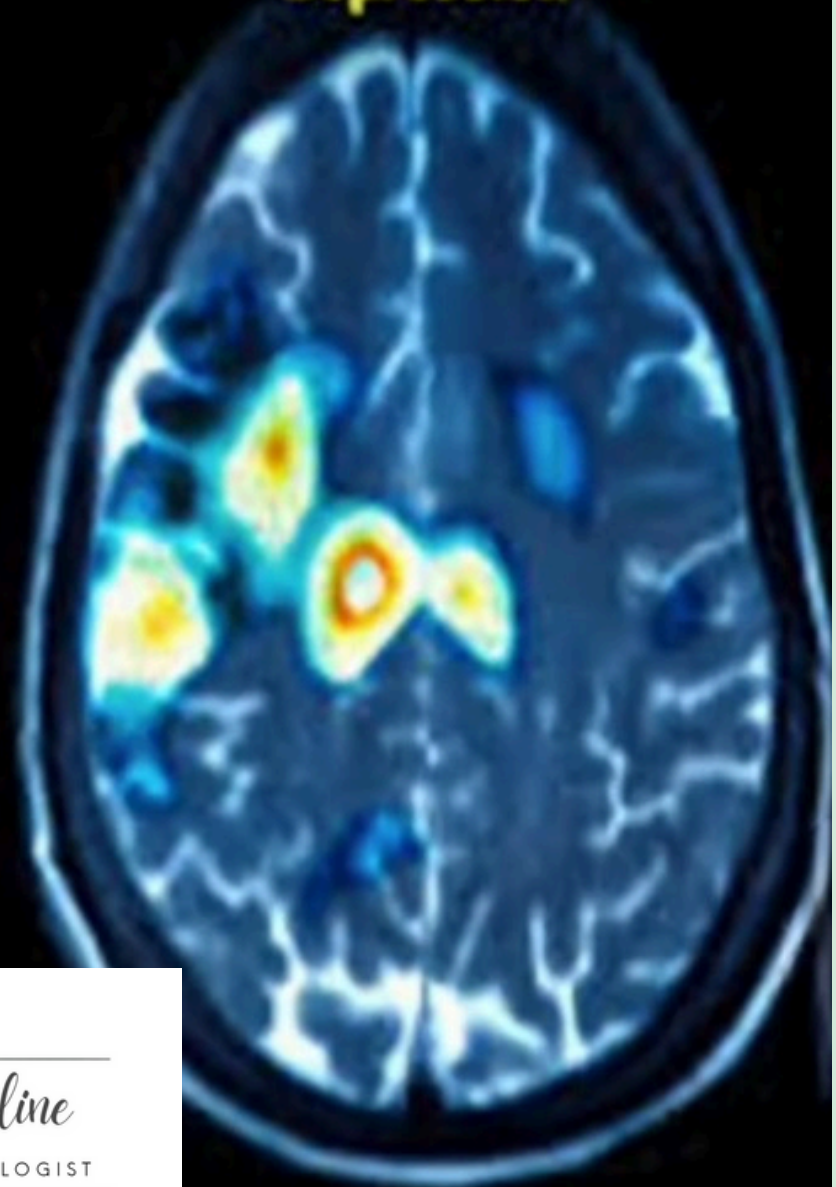


***hyperactive gelombang beta2
dibagian depan***

No Depression



Depression



Lie Angeline
CLINICAL PSYCHOLOGIST



Schizophrenia: Gene X Environment

Brain Chemistry

Dopamine, Glutamate, GABA -
both excess and deficient
Neuroinflammation, immune
activation

Neuronal Changes

Dendritic apoptosis
Decreased neuronal plasticity
Synaptic pruning

Symptoms

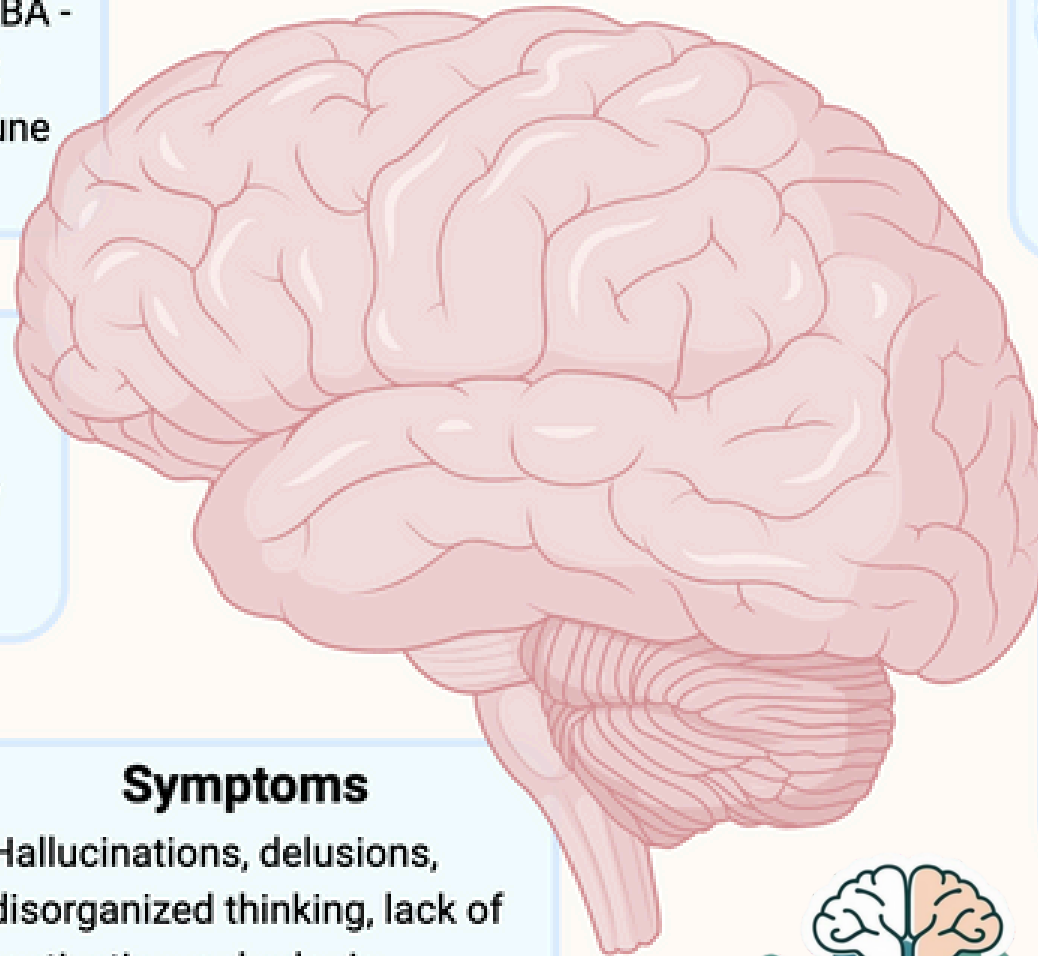
Hallucinations, delusions,
disorganized thinking, lack of
motivation, anhedonia

Genetic Susceptibility

DISC1, Dopamine Receptors,
RELN, Glutamate receptors, GABA
NRG1, Immune system genes

Environmental Triggers

Infections (e.g. Toxoplasmosis)
Childhood & adolescent stressors
Malnutrition
Cannabis or drug abuse at a
young age



Decreased activity of frontal
and pre-frontal cortex

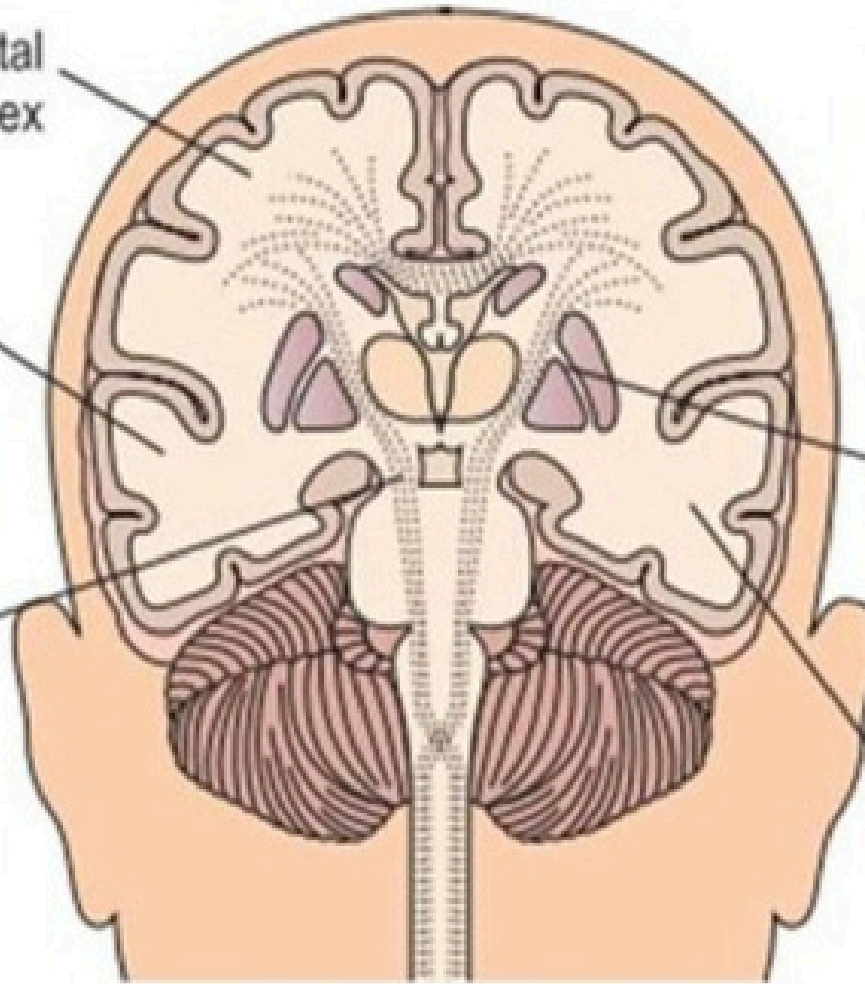
Increased risk of
schizophrenia in
temporal lobe epilepsy

Increased dopamine
activity in limbic system
and mesencephalon

Reduced brain weight
Reduced brain volume

Structural abnormalities
in basal ganglia

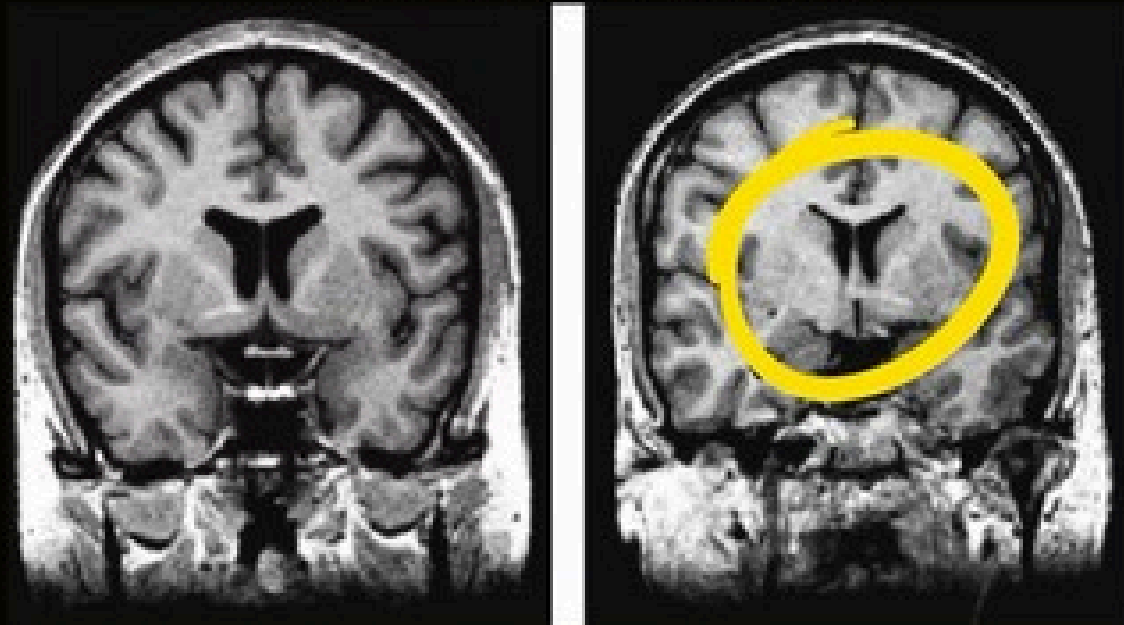
Reduced volume of
medial temporal lobe
(greater in left hemisphere)



Lie Angeline

CLINICAL PSYCHOLOGIST

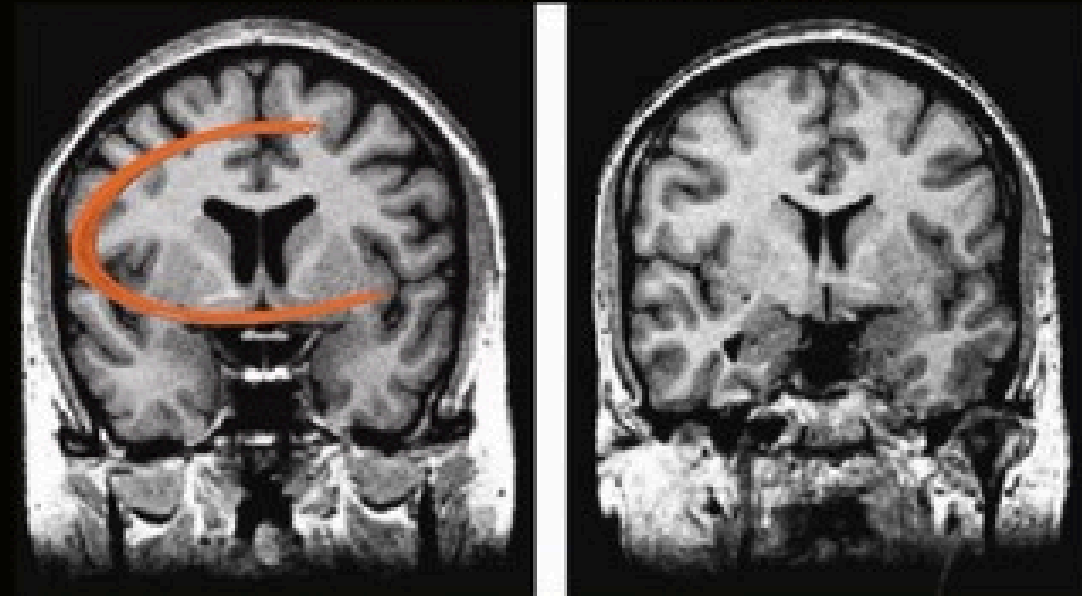
Schizophrenia vs control



MRI scans of schizophrenic and control subjects in the Maudsley Family Study (Adapted from McDonald et al., 2002)

dibandingkan orang yang tidak mengalami skizofrenia

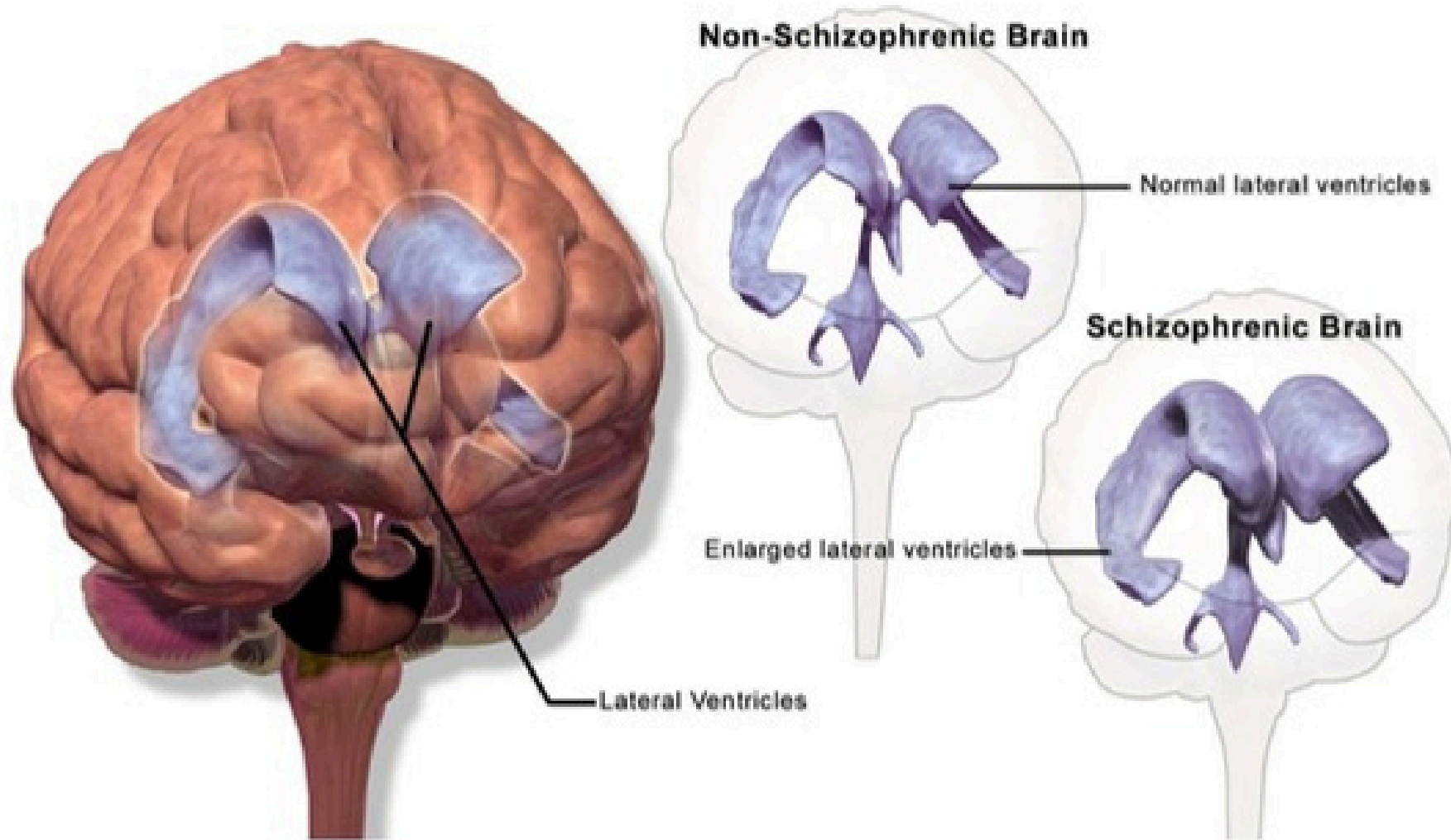
Schizophrenia vs control



MRI scans of schizophrenic and control subjects in the Maudsley Family Study (Adapted from McDonald et al., 2002)

terjadi enlargement atau pembesaran ventrikel

Schizophrenia



Gambar 1. Gambar yang menunjukkan pembesaran ventrikel yang sering diamati pada individu dengan skizofrenia. Ventrikel adalah rongga di otak yang berisi cairan serebrospinal.

Etiologi Skizofrenia: Kompleks dan Multidimensional



Memahami etiologi yang kompleks ini membantu kita menyadari bahwa skizofrenia bukanlah sekedar masalah siapa yang salah, penderita atau keluarganya,

melainkan kondisi medis yang perlu pendekatan holistik.

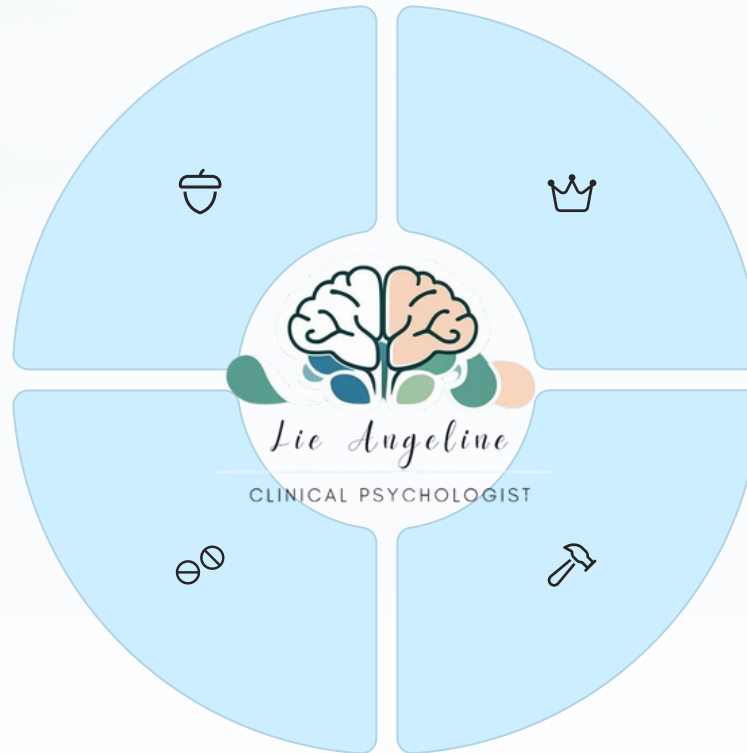
Theodicy: Mengapa Tuhan Mengizinkan adanya Sakit & Penderitaan?

Akibat Dunia yang Jatuh

Kejadian 3 menjelaskan asal mula penderitaan. Skizofrenia yang diderita pasien adalah bagian dari kerusakan dunia akibat dosa, bukan dosa pribadinya

Racun Menjadi Obat

John Calvin: "Racun apapun yang dihasilkan Iblis, Allah mengubahnya menjadi obat bagi umat pilihan-Nya." contoh pada pasien D



Kedaulatan Tuhan

Seperti dalam kitab Ayub 1-2, Tuhan tetap berdaulat atas penderitaan pasien San. Bahkan dalam halusinasinya, Tuhan tidak pernah kehilangan kendali.

Proses Ilahi

Ayub 42 : 5 (sebelum keadaan dipulihkan) hanya dari kata orang saja aku mendengar tentang Engkau, tetapi sekarang mataku sendiri memandang Engkau

"Kesengsaraan menimbulkan ketekunan, dan ketekunan menimbulkan tahan uji, dan tahan uji menimbulkan pengharapan." - Roma 5:3-4

Mengapa Tuhan Tidak Menyembuhkan?

Wahyu 21:4:"Ia akan menghapus segala air mata..."

Timothy Keller: "You may not understand the reason for your suffering, but you can trust the One who suffered for you."

Mengapa Allah Mengizinkan Skizofrenia?

1

Skizofrenia sebagai Bagian dari Realitas Dunia yang Jatuh

"Sebab seluruh makhluk menanti dengan rindu saat anak-anak Allah dinyatakan."

Romans 8:19- 22 Untuk teologi Reformed, skizofrenia adalah bagian dari realitas dunia yang jatuh.

2

Untuk Menyatakan Kuasa dan Kasih Karunia Allah Melalui Kelemahan

"Cukuplah kasih karunia-Ku bagimu, sebab justru dalam kelemahanlah kuasa-Ku menjadi sempurna."

Untuk Membangkitkan Belas Kasihan dan Misi Kasih Gereja

"Berbahagialah orang yang murah hatinya, karena mereka akan beroleh kemurahan." Matius 5:7

From Psalm 22 : 24 : "Whatever affliction may befall us, let us remember that God is not a spectator but our Father who holds all in His hand for our good."

Renungan: Orang dengan skizofrenia bukan kesalahan dalam rencana Tuhan, melainkan bagian dari rencana-Nya untuk menyatakan kasih dan pengharapan dalam dunia yang hancur. Melalui mereka, Tuhan memurnikan gereja, menantang kasih kita.

Skizofrenia Bukan Hukuman Tuhan



Yohanes 9:3: "Bukan dia dan bukan juga orang tuanya, tetapi supaya pekerjaan - pekerjaan Allah harus dinyatakan di dalam dia

R.C. Sproul: "What's strange is not suffering for what's strange is grace."



MENGAPA TUHAN MENGIZINKAN MANUSIA MENGALAMI SAKIT DAN PENDERITAAN MENURUT IMAN KRISTEN

UNTUK MENYATAKAN KEMULIAAN DAN KEDAULATAN TUHAN

"Sebab dari Dialah, dan oleh Dialah, dan kepada Dialah segala sesuatu." Roma 11:30

SEBAGAI SARANA PENDEWASAAN IMAN (SANCTIFICATION)

"Penderitaan menghasilkan ketekunan; dan ketekunan menimbulkan tahan uji dan tahan uji menimbulkan pengharapan."
Roma 5:4

UNTUK MENYADARKAN MANUSIA AKAN KETERBATASAN DAN KETERGANTUNGAN PADA TUHAN

"Karena itu aku senang dan rela di dalam kelemahan... sebab jika aku lemah, maka aku kuat." 2 Korintus 12:10

SEBAGAI KONSEKUENSI DOSA DALAM DUNIA YANG JATUH

UNTUK MENYATAKAN KASIH KARUNIA ALLAH SECARA LEBIH DALAM

Skizofrenia Sebagai Perlindungan?

Mazmur 32 : 7: "Engkau menyembunyikan aku dari kesesakan."

Henri Nouwen: "Sometimes, those who seem furthest from the world are closest to the heart of God."



Skizofrenia Sebagai Bentuk Proteksi Jiwa

Psikotik sebagai Respons Protektif

Dalam kasus D, Skizofrenia muncul setelah trauma kehilangan anak dan suami. Psikolog melihat ini sebagai mekanisme pertahanan diri dari realitas yang terlalu menyakitkan.

Rem Ilahi yang Mencegah Kehancuran Total

Ketika S berseru dalam skizofrenianya dan Tuhan mendengarkan, itu adalah bentuk pertolongan Tuhan dalam kegelapan yang dialaminya

Mazmur 139 : 11 - 12

Jika aku berkata: "Biarlah kegelapan saja melingkupi aku, dan terang sekelilingku menjadi malam, maka kegelapanpun tidak menggelapkan bagi-Mu. dan malam menjadi terang seperti siang, kegelapan sama seperti terang."

Allah hadir bahkan dalam remuk redam pikiran manusia, bekerja untuk tujuan-Nya yang lebih besar.

Kasih Tuhan Meski Tak Terpahami akal manusia

2 Korintus 12:9 : "Cukuplah kasih karunia-Ku bagimu..."

Keller: "Suffering is not punishment for sin, but it can be a refining fire for faith."

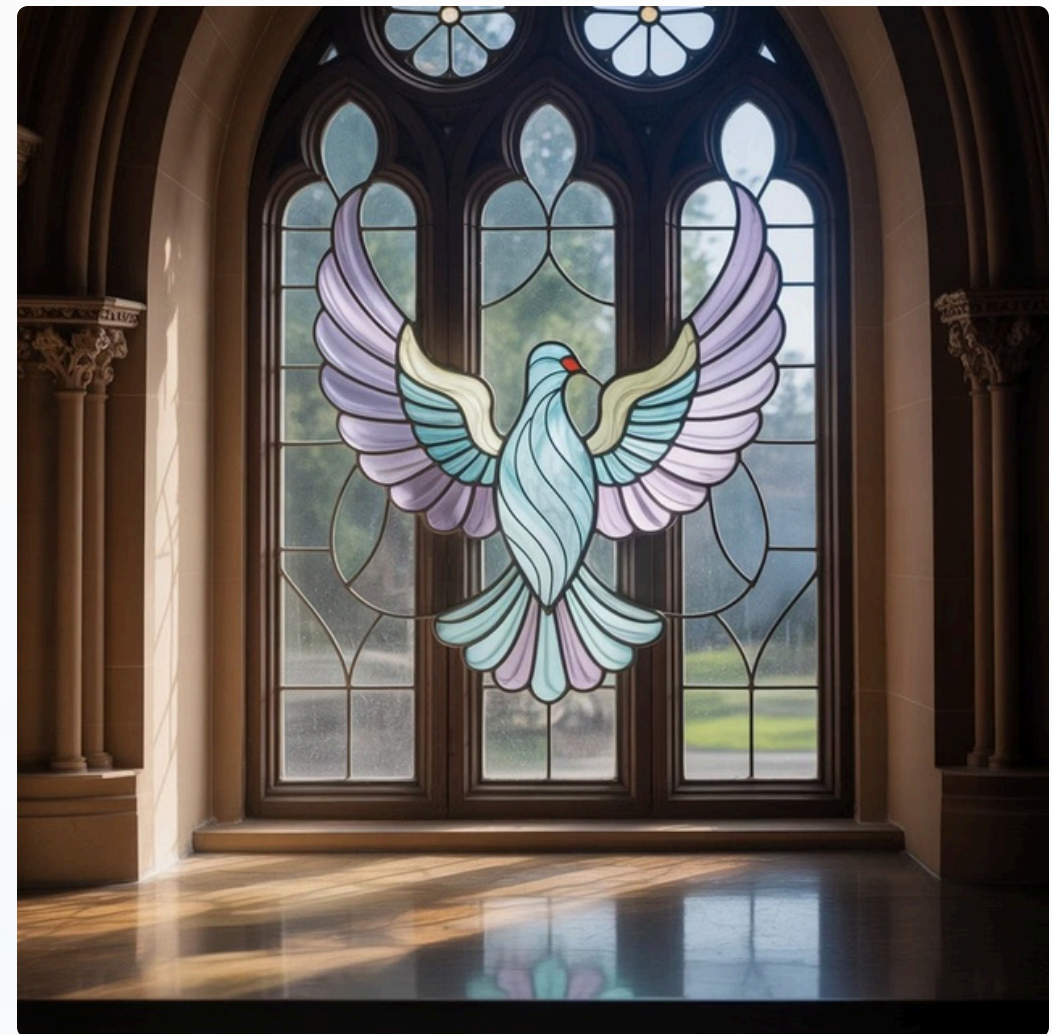


Perspektif Teologi tentang Skizofrenia

Imago Dei: Nilai Intrinsik Setiap Manusia

"Maka Allah menciptakan manusia itu menurut gambar-Nya, menurut gambar Allah diciptakan-Nya dia; laki-laki dan perempuan diciptakan-Nya mereka." (Kejadian 1:27)

Teologi menegaskan bahwa setiap manusia, terlepas dari kondisi mental atau fisiknya, tetap diciptakan menurut gambar Allah dan memiliki nilai yang tidak dapat diambil. Penderita skizofrenia memiliki martabat dan nilai yang sama di mata Tuhan.



Dosa dan Kejatuhan

"Sebab kita tahu, bahwa segala makhluk sama-sama mengeluh dan sama-sama merasa sakit bersalin sampai sekarang." (Roma 8:22)

"TUHAN itu dekat kepada orang-orang yang patah hati, dan Ia menyelamatkan orang-orang yang remuk jiwanya." (Mazmur 34:18)

Gangguan mental seperti skizofrenia mencerminkan kejatuhan dunia dalam dosa. Namun, penderitaan bukanlah hukuman personal, melainkan bagian dari penderitaan universal akibat dunia yang rusak.

Saat dunia terasa kabur, saat suara-suara di kepala membingungkanmu - Tuhan tetap dekat. Ia tidak marah. Tidak kecewa. Ia tinggal bersama dalam kekacauanmu, dan tidak pernah pergi.

Imago Dei Tetap Ada

1Samuel 16:7: "Tuhan melihat hati."

Redalyc: Nilai manusia tak tergantung pada fungsi mental.
Henri Nouwen: "We are all broken, yet it is in our brokenness that God's light shines most clearly."



Kasih Kristus sebagai Sumber Harapan dan Pemulihan

Yesus dan Penyembuhan Holistik

1

"Maka tersiarlah kabar tentang Dia di seluruh Siria dan dibawahlah kepada-Nya semua orang yang menderita sakit penyakit yang bermacam-macam dan yang merasakan penderitaan yang hebat, yang kerasukan, yang sakit ayatan dan yang lumpuh, lalu Yesus menyembuhkan mereka."
(Matius 4:24)

Pelayanan Yesus mencakup penyembuhan fisik, mental, dan spiritual, menunjukkan kepedulian-Nya terhadap seluruh aspek kemanusiaan

2

Damai yang Melampaui Pengertian

"Damai sejahtera Allah, yang melampaui segala akal, akan memelihara hati dan pikiranmu dalam Kristus Yesus." (Filipi 4:7)

Bahkan di tengah kekacauan pikiran yang dapat dialami penderita skizofrenia, iman kepada Kristus menawarkan damai sejahtera yang melampaui pemahaman rasional.

3

Kekuatan Komunitas Beriman

Gereja sebagai tubuh Kristus dapat menjadi tempat penyembuhan, penerimaan, dan dukungan bagi penderita skizofrenia dan keluarga mereka, mencerminkan kasih Kristus yang tanpa syarat



CLINICAL PSYCHOLOGIST

Terhubung Meski Tidak Realistis?



Roma 8:26

Demikian juga Roh membantu kita dalam kelemahan kita; sebab kita tidak tahu, bagaimana sebenarnya harus berdoa; tetapi Roh sendiri berdoa untuk kita kepada Allah dengan keluhan2 yang tidak terucapkan

Kasih Tuhan menjangkau melampaui logika dan kesadaran manusia.



Mengapa muncul perilaku yang agresif dan aneh ?

Roma 7:20:"...bukan aku,
melainkan dosa
didalamku."

Agresi adalah gejala
medis, bukan karakter.
Mereka tetap berharga
di hadapan Tuhan.



Harapan Bagi Penderita



Yesaya 43:1: "Engkau ini milik-Ku."

Wahyu 21:4: "Tidak ada lagi duka, tangis, sakit."

Mereka tetap dikasihi, disertai, dan diberi tempat dalam rencana Allah.



Mitos: Kurang Iman?



Roma 5:8: Kristus mati saat kita masih berdosa.

Banyak penderita justru bertahan karena iman, meski tak bisa mengungkapkannya. Iman bukan performa, tetapi relasi dengan Tuhan.

MITOS SKIZOFRENIA DISEBABKAN KARENA KURANG IMAN??

PENDERITAAN BUKAN TANDA KURANG IMAN
Yesus sendiri mengalami penderitaan batin yang mendalam (lih. Ibr. 5:7).

SKIZOFRENIA ADALAH PENYAKIT MEDIS
Itu adalah kondisi biologis, melibatkan ketidakseimbangan kimia otak.

MEREKA BERTAHAN KARENA IMAN
Banyak penderita skizofrenia justru beriman dalam perjuangan mereka sehari-hari

ALKITAB MENGAJARKAN BELAS KASIHAN
Kita dipanggil untuk menunjukkan belas kasihan, bukan untuk menghakimi

John Calvin

"Manusia adalah makhluk yang berdosa dan lemah, namun oleh kasih karunia Allah, kita dipanggil untuk hidup dalam pengharapan dan pemulihan."



Kisah Bethany Behney: Dari Kegelapan Menuju Terang



Diagnosis Skizofrenia (Usia 19)

1

2

Ditinggalkan dan Dikucilkan

Banyak teman dan bahkan beberapa anggota gereja menjauhinya karena tidak memahami kondisinya. Namun ia berkata, "Mereka mungkin pergi, tetapi Yesus tidak pernah meninggalkanku."

Pengalaman Spiritual

3

4

Pemulihan dan Kesaksian

Melalui kombinasi pengobatan, terapi, dan iman yang kuat, Bethany mengalami pemulihan signifikan. Kini ia membagikan kesaksiannya untuk menginspirasi penderita lain.



"Darah Kristus lebih kuat dari kegelapan yang pernah menyelimuti pikiranku. Dia menemukanku di jurang terdalam dan mengangkatku kembali pada terang." - Bethany Behney

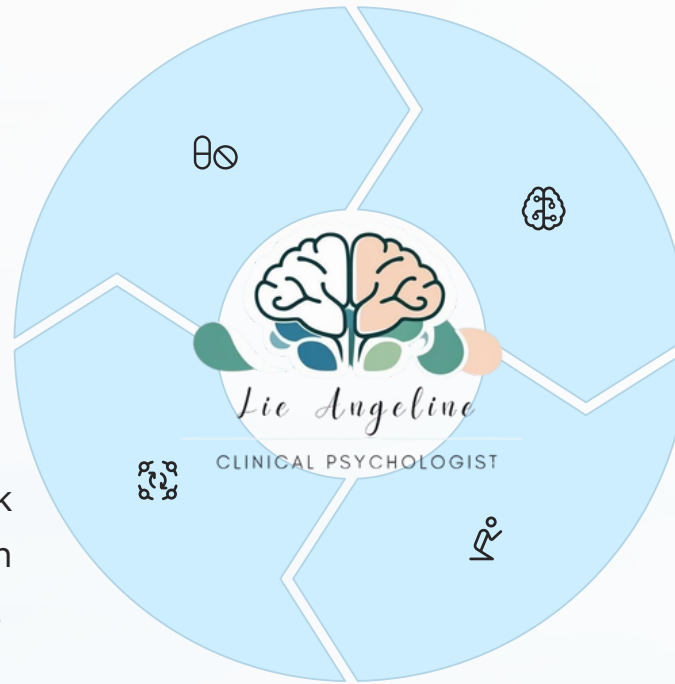
Integrasi Pendekatan Medis, Psikologis, dan Rohani

Pengobatan Medis

Antipsikotik dan obat-obatan lain yang mengelola gejala. Pemantauan rutin oleh psikiater untuk menyesuaikan dosis dan menangani efek samping

Dukungan Komunitas

Keluarga, gereja, dan kelompok pendukung yang menciptakan lingkungan yang aman dan menerima.



Terapi Psikologis

CBT, terapi keluarga, dan rehabilitasi psikososial untuk mengembangkan keterampilan coping dan meningkatkan fungsi sosial.

Pendampingan Rohani

Doa, pembacaan firman, dan konseling pastoral yang memberikan pengharapan dan makna di tengah perjuangan.

- ❑ Pendekatan holistik memandang manusia sebagai kesatuan tubuh, jiwa, dan roh. Mengabaikan salah satu aspek dapat menghambat proses pemulihan yang menyeluruh.

Integrasi yang harmonis antara perawatan medis, psikologis, dan rohani menciptakan dasar yang kuat untuk pemulihan dan pertumbuhan bagi penderita skizofrenia.

Penanganan Medis: Sama Pentingnya dengan Penyakit Fisik

Skizofrenia Sebagai Kondisi Neurologis

"Atau tidak tahukah kamu, bahwa tubuhmu adalah bait Roh Kudus yang diam di dalam kamu, Roh Kudus yang kamu peroleh dari Allah, dan bahwa kamu bukan milik kamu sendiri?" (1 Korintus 6:19)

Prinsip Penanganan Medis

- Pengobatan antipsikotik untuk mengelola gejala positif dan negatif
- Terapi penunjang untuk meningkatkan fungsi kognitif dan sosial
- Pemantauan kesehatan fisik karena risiko komorbiditas
- Kolaborasi antara profesional kesehatan, keluarga, dan pendukung rohani



Menghentikan pengobatan tanpa konsultasi medis dapat sangat berbahaya dan menyebabkan kekambuhan yang serius. Penting untuk memahami bahwa pengobatan adalah bagian penting dari penatalayanan tubuh sebagai bait Roh Kudus.

Terapi Farmakologis

- Antipsikotik tipikal: Haloperidol (digunakan saat episode akut)
- Antipsikotik atipikal: Risperidone, Olanzapine (membantu mengurangi halusinasi dengan efek samping lebih minimal)
- Terapi tambahan: anti-anxiety, mood stabilizer

Penting diingat: Obat adalah alat anugerah umum dari Tuhan, bukan pertanda kurangnya iman. Banyak penderita memerlukan pengobatan seumur hidup dengan penyesuaian dosis secara berkala.



Pendekatan medis yang penuh kasih dan empati adalah bagian dari pelayanan penyembuhan yang Tuhan sediakan melalui tenaga kesehatan.

Pendekatan Psikologi: Mengelola Gejala dan Meningkatkan Kualitas Hidup



Berbagai pendekatan psikologis telah terbukti efektif dalam membantu penderita skizofrenia mengelola gejala mereka dan meningkatkan fungsi sosial serta kemandirian.

Terapi Kognitif-Perilaku

- Membantu mengenali dan menantang keyakinan yang tidak realistis
- Mengembangkan strategi untuk mengelola halusinasi
- Mengurangi distress akibat gejala psikotik

Dukungan Sosial

- Pelatihan keterampilan sosial untuk mengatasi isolasi Terapi
- keluarga untuk meningkatkan komunikasi Kelompok
- pendukung untuk berbagi pengalaman

Teknik Coping Adaptif

- Manajemen stres dan relaksasi
- Mindfulness dan kesadaran diri
- Aktivitas terstruktur untuk rutinitas sehat

Penanganan Psikologis

1

Cognitive Behavioral Therapy (CBT)

Membantu mengidentifikasi pikiran tidak rasional dan mengubahnya.
Contoh: dari pemikiran "Semua orang ingin mencelakai saya" menjadi "Beberapa orang mungkin tidak ramah, tapi kebanyakan bermaksud baik."

2

Terapi Ekspresif

Penderita dapat menemukan cara mengungkapkan perasaannya melalui lukisan dan musik, membantu mengurangi gejala negatif seperti penarikan sosial.

3

Psikoedukasi Keluarga

Keluarga penderita belajar cara berkomunikasi efektif, mengenali tanda kekambuhan, dan menciptakan lingkungan yang mendukung pemulihan.

"Seperti air yang dalam adalah rencana di hati manusia, tetapi orang yang pandai tahu menimbanya." - Amsal 20:5

Psikologi sebagai alat untuk "menimba air dalam" dari hati yang menderita, membantu penderita skizofrenia menemukan makna dan pemulihan.

Ayat Alkitab Pendukung



"Sebab kamu tahu, bahwa kesengsaraan yang kamu alami sekarang ini tidak sebanding dengan kemuliaan yang akan dinyatakan kepada kita." (Roma 8:18)

Penderitaan kita saat ini termasuk pergumulan dengan skizofrenia tidaklah sebanding dengan kemuliaan yang sedang Allah persiapkan bagi kita.

"Ia menyembuhkan orang yang patah hati dan membalut luka-luka mereka." (Mazmur 147:3)

Allah adalah penyembuh sejati yang memulihkan hati yang hancur dan jiwa yang terluka, menyatukan kembali kepingan-kepingan yang pecah.

"Dan kekuatan-Ku menjadi sempurna di dalam kelemahan." (2 Korintus 12:9)

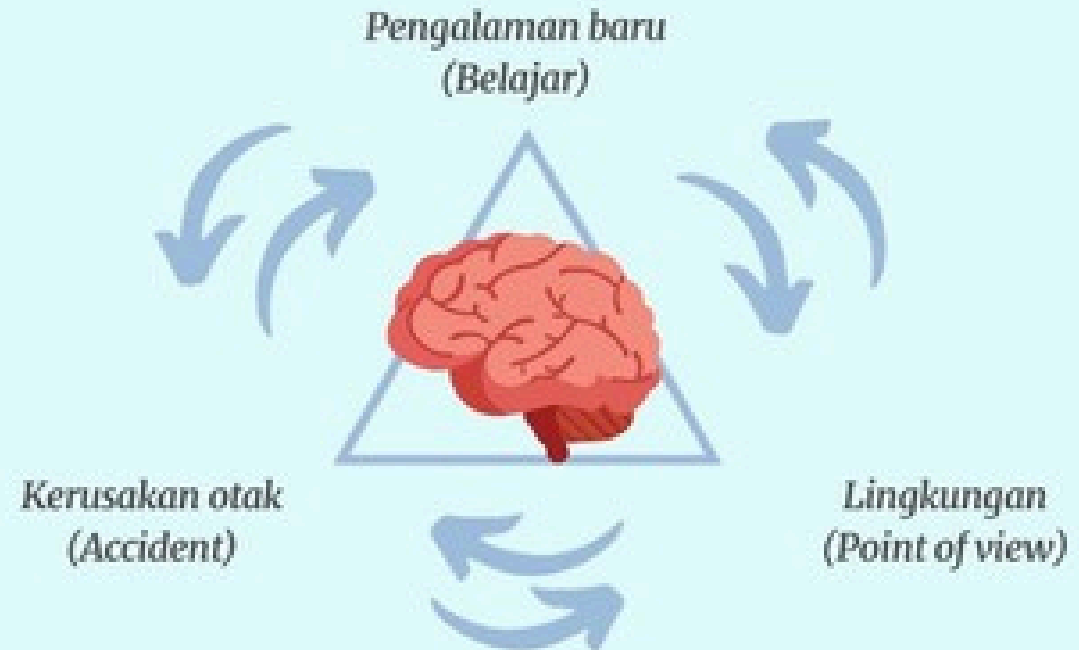
Justru dalam kelemahan dan keterbatasan kita, kuasa Allah dinyatakan dengan cara yang paling jelas dan indah.

Neuroplastisitas Otak

Neuroplastisitas adalah kemampuan otak untuk berubah secara fisik, membentuk dan mengatur kembali koneksi sinaptik.



Neuroplastisitas otak **didorong** oleh pengalaman baru, lingkungan sekitar atau kerusakan fisik otak.



The 2 Types of Brain Plasticity

**What is Neuroplasticity
(aka Brain Plasticity)?**



**Brain's ability to
change and adapt**

Type 1: Structural Plasticity



**Experiences or memories
change a brain's physical
structure**

Type 2: Functional Plasticity



**Brain functions move from
damaged area to
undamaged area**

Harapan dalam Keterbatasan: Menjadi Saksi Kasih Kristus



Kesaksian Melalui Ketahanan

Penderita skizofrenia yang bertahan dengan iman menunjukkan kekuatan kasih Kristus yang luar biasa, menjadi kesaksian hidup tentang kasih karunia Allah yang memampukan.

Empati yang Mendalam

Pengalaman penderitaan membuka hati untuk lebih peka terhadap penderitaan orang lain. Penderita skizofrenia sering memiliki empati yang luar biasa dan dapat menghibur orang lain dengan penghiburan yang mereka terima dari Allah.

Perspektif Unik

Pengalaman hidup dengan skizofrenia memberikan perspektif yang unik tentang realitas, terkadang membuka wawasan spiritual yang tidak terlihat oleh orang lain.

"Terpujilah Allah, Bapa Tuhan kita Yesus Kristus, Bapa yang penuh belas kasihan dan Allah sumber segala penghiburan, yang menghibur kami dalam segala penderitaan kami, sehingga kami sanggup menghibur mereka, yang berada dalam bermacam-macam penderitaan dengan penghiburan yang kami terima sendiri dari Allah."

(2 Korintus 1:3-4)

Peran Gereja dan Komunitas dalam Mendukung Penderita



Gereja dipanggil untuk menjadi perpanjangan tangan Kristus, menunjukkan kasih-Nya kepada mereka yang berjuang dengan skizofrenia dan keluarga mereka.

Kelompok Pendukung



Membentuk kelompok kecil khusus untuk penderita gangguan mental dan keluarga mereka, menyediakan ruang aman untuk berbagi dan bertumbuh bersama.

Edukasi



Menyelenggarakan seminar dan diskusi untuk menghilangkan stigma dan meningkatkan pemahaman jemaat tentang skizofrenia sebagai kondisi medis.

Pelayanan Praktis



Menyediakan bantuan nyata seperti transportasi ke dokter, makanan, atau pendampingan ketika keluarga membutuhkan istirahat.

"Dengan demikian kamu menggenapkan hukum Kristus, yaitu: Bertolong-tolonganlah menanggung bebanmu!" (Galatia 6:2)

Tugas Gereja



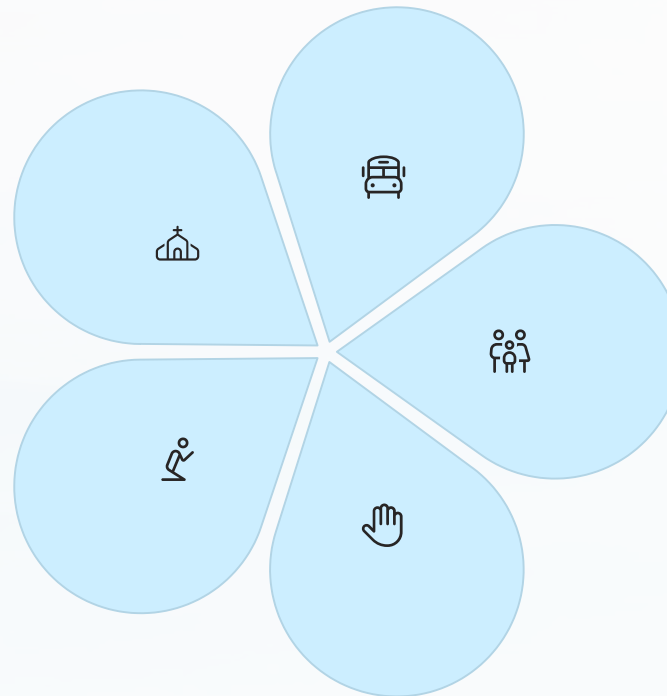
Penerimaan

Edukasi

Dukungan Keluarga

Pelayanan Praktis

Doa



"Bertolong-tolonganlah menanggung bebanmu! Demikianlah kamu memenuhi hukum Kristus." - Galatia 6:2

Membangun Harapan Melalui Komunitas Gereja



Kelompok Pendukung Khusus

Kelompok kecil yang dipimpin oleh pendamping terlatih, memberikan ruang aman bagi penderita skizofrenia dan keluarga untuk berbagi pengalaman dan mendapatkan dukungan.



Aktivitas Bersama

Kegiatan seperti memasak bersama, seni, atau olahraga ringan yang membangun interaksi sosial positif dan memberikan pengalaman normal dalam komunitas yang menerima.



Kunjungan Pastoral

Kunjungan rutin dari tim pastoral dan jemaat yang memberikan dukungan spiritual dan emosional, serta bantuan praktis bagi penderita dan keluarga.

"Saya tidak pernah merasa senormal ini sebelumnya. Di komunitas gereja ini, saya bukan 'si skizofrenia', tetapi Ani yang dicintai dan diterima apa adanya." - Ani Wijaya, anggota kelompok pendukung Gereja Anugerah Jakarta

Harapan dan Doa: Menyerahkan Segala Sesuatu kepada Tuhan

"Janganlah hendaknya kamu kuatir tentang apapun juga, tetapi nyatakanlah dalam segala hal keinginanmu kepada Allah dalam doa dan permohonan dengan ucapan syukur. Damai sejahtera Allah, yang melampaui segala akal, akan memelihara hati dan pikiranmu dalam Kristus Yesus." (Filipi 4:6-7)

1

Doa yang Autentik

Doa yang jujur mengungkapkan segala pergumulan, ketakutan, dan bahkan kemarahan kepada Allah. Mazmur mengajarkan kita untuk membawa semua emosi kita termasuk kebingungan dan keputusasaan kepada Allah.

2

Kekuatan Komunitas Doa

Ketika penderita skizofrenia kesulitan berdoa karena gejala mereka, komunitas beriman dapat "menggendong" mereka dalam doa, seperti teman-teman yang membawa orang lumpuh kepada Yesus.

3

Pengharapan yang Teguh

Doa mengingatkan kita bahwa kisah kita belum berakhir. Allah masih bekerja, dan pengharapan kita tidak tergantung pada keadaan, melainkan pada janji-Nya yang setia.

Kesimpulan: Kasih Kristus Membawa Harapan dan Pemulihan



Kesimpulan: Kasih Kristus Membawa Harapan dan Pemulihan

Skizofrenia bukan akhir dari segalanya, melainkan perjalanan iman dan kasih. Melalui pendekatan holistik yang menggabungkan neuropsikologi, psikologi, dan Injil, kita dapat melihat bahwa ada harapan nyata bagi penderita.



Kasih Kristus yang memulihkan tidak pernah meninggalkan siapapun dalam kegelapan. Dia hadir melalui obat-obatan, terapi, dan terutama melalui komunitas orang percaya yang menjadi perpanjangan tangan-Nya di dunia.

Ringkasan dan Ajakan

Pemahaman Medis

Skizofrenia adalah kondisi medis yang kompleks dengan faktor biologis, psikologis, dan lingkungan. Penanganan medis yang tepat sangat penting dan merupakan bagian dari pemeliharaan tubuh sebagai bait Roh Kudus.

Kasih Kristus

Dalam terang kasih Kristus, penderita skizofrenia menemukan pengharapan, penerimaan, dan pemulihan. Kasih ini melampaui stigma dan menawarkan nilai serta tujuan yang baru.

Pendekatan Holistik

Integrasi neuropsikologi, psikologi, dan teologi Reformed menciptakan pendekatan holistik yang memandang manusia secara utuh: tubuh, jiwa, dan roh.

Tanggung Jawab Kita

Gereja dan masyarakat dipanggil untuk menjadi tempat yang aman, menerima tanpa syarat, dan mendukung perjalanan pemulihan penderita skizofrenia dan keluarga mereka.

"Aku telah melihat segala perbuatan yang dilakukan Allah; manusia tidak dapat menyelami apa yang dilakukan Allah dari awal sampai akhir." (Pengkhotbah 3:11)

Pemulihan Adalah Proses



Diagnosis dan Penerimaan

1

2

Stabilisasi dengan Obat

Rehabilitasi Psikososial

3

4

Reintegrasi dan Pelayanan

"Aku yakin sepenuhnya bahwa Ia, yang memulai pekerjaan yang baik di antara kamu, akan meneruskannya sampai pada akhirnya pada hari Kristus Yesus." - Filipi 1:6

Filosofi Kintsugi: Keindahan dalam Keterpecahan



Kintsugi (金繕い) adalah seni Jepang kuno yang memperbaiki keramik pecah dengan emas, mengubah kerusakan menjadi bagian keindahan baru. Filosofi ini mengajarkan bahwa:



Lie Angeline

CLINICAL PSYCHOLOGIST

Kintsugi dan Skizofrenia

1

Kerentanan sebagai Kekuatan

Baik kintsugi, pemahaman modern tentang skizofrenia, maupun metafora bejana tanah liat dalam 2 Korintus menantang gagasan bahwa kekuatan hanya berasal dari kesempurnaan dan keutuhan. Sebaliknya, ketiga konsep ini menunjukkan bagaimana kerentanan dan kerusakan dapat menjadi sumber kekuatan dan keindahan yang tak terduga.

2

Transformasi melalui Penerimaan

Dalam kintsugi, transformasi terjadi ketika kerusakan diterima dan diintegrasikan. Dalam pendekatan pemulihan skizofrenia, penerimaan kondisi tersebut sebagai bagian dari identitas seseorang dapat menjadi langkah penting menuju kesejahteraan. Dalam spiritualitas Kristen, penerimaan kelemahan manusiawi membuka jalan bagi kekuatan ilahi untuk bekerja.

3

Narasi yang Direkonstruksi

Kintsugi menciptakan narasi baru untuk objek yang rusak, memberinya identitas dan nilai baru. Begitu pula, pendekatan naratif dalam terapi skizofrenia membantu individu mengintegrasikan pengalaman yang terfragmentasi menjadi cerita hidup yang koheren. Metafora bejana tanah liat menawarkan narasi spiritual di mana kelemahan manusia menjadi bagian integral dari rencana ilahi yang lebih besar.

Kintsugi dan filosofi Wabi Sabi Jepang : penerimaan ketidak sempurnaan



- Yesaya 42:3

"Tetapi harta ini kami punyai dalam bejana tanah liat, supaya nyata, bahwa kekuatan yang melimpah-limpah itu berasal dari Allah, bukan dari diri kami." - 2 Korintus 4:7

SETIAP PENDERITA SKIZOFRENIA ADALAH BEJANA TANAH LIAT YANG BERHARGA DI TANGAN TUHAN. MELALUI KERETAKAN DAN KERAPUHAN MEREKA, CAHAYA KRISTUS DAPAT BERSINAR DENGAN CARA YANG UNIK DAN INDAH.



Ayat Peneguhan

"Buluh yang patah terkulai tidak akan diputuskannya, dan sumbu yang pudar nyalanya tidak akan dipadamkannya..."





Seeing with
New Eyes



Lie Angeline

CLINICAL PSYCHOLOGIST

Mungkin...karena Tuhan tahu, jiwa itu terlalu rapuh untuk dunia yang terlalu keras.

Maka la membentangkan tirai - bukan untuk menghukum, tapi untuk melindungi.

Skizofrenia bukan bukti Tuhan meninggalkan.... tapi ruang misterius, di mana kasih-Nya tetap tinggal.

la hadir... bahkan saat realita menjadi retak dalam pandanganmu.

 **shirley_angeline_kusuma**





Seeing with
New Eyes

"Kamu bukan penyakitmu. Kamu bukan gangguan pikiranmu. Kamu adalah ciptaan Allah yang dikasihi, dijaga, dan tidak akan ditinggalkan. Tuhan menyertaimu - sampai selamanya. Imanuel.



shirley_angeline_kusuma



Lie Angeline

CLINICAL PSYCHOLOGIST

